

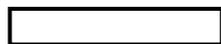
**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori, yang berisi kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Imas Masturoh, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :



Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Ada Hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2019), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah satu variable yaitu, Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah Suatu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur, untuk menghindari perbedaan persepsi (Kelana Kusuma Dharma, 2011). Pada bagian ini akan membahas tentang penjelasan atau definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Efikasi Diri Pada Pasien  
Diabetes Melitus Tipe 2

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Keyakinan dan kemampuan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam mengatur atau melakukan perilaku yang mendukung kesehatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan dalam mengelola kadar glukosa darah</li> <li>b. Kemampuan dalam perawatan kaki</li> <li>c. Kemampuan dalam terapi pengobatan</li> <li>d. Kemampuan dalam mengatur pola makan/diet</li> <li>e. Kemampuan dalam melakukan tingkat aktivitas fisik</li> </ol>	Diabetes Management Self Efficacy	Ordinal Hasil Ukur: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sangat tidak mampu = 1</li> <li>b. Tidak mampu = 2</li> <li>c. Kurang mampu = 3</li> <li>d. Mampu = 4</li> <li>e. Sangat mampu = 5</li> </ol> Kategori <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Baik: 73%-100%</li> <li>b. Cukup : 34%-72%</li> <li>c. Kurang : &lt;33%</li> </ol>